

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi dan analisis hasil penelitian di Bab IV, peneliti mengambil beberapa simpulan yang merupakan jawaban atas masalah yang dikaji dalam penelitian ini.

1. Tahap perencanaan pada siklus pertama bertujuan agar siswa mampu memahami pengertian, ciri-ciri, serta langkah-langkah dalam menulis karangan persuasif. Selain itu, siswa juga diharapkan mampu menulis karangan persuasif dengan baik berdasarkan tema yang telah ditentukan peneliti melalui media poster. Tahap perencanaan pada siklus kedua meliputi perbaikan atas kesalahan-kesalahan pada siklus pertama, baik dari aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Pada perencanaan siklus ketiga lebih menyempurnakan kesalahan-kesalahan kecil pada siklus kedua.
2. Tahap pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama difokuskan pada pengertian, ciri-ciri, dan langkah-langkah menulis karangan persuasif. Media poster yang digunakan dalam siklus pertama bertemakan bahaya merokok. Pada siklus pertama ini terdapat banyak kekeliruan pada isi karangan siswa. Kekeliruan terlihat pada ejaan, kalimat, bahasa baku, keruntutan paragraf, dan isi karangan yang tidak mencerminkan karangan persuasif. Pada siklus dua, pembelajaran difokuskan pada kesalahan-kesalahan di siklus pertama. Media poster yang digunakan dalam siklus kedua ini bertemakan *global warming*.

Pada siklus kedua ini kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasif meningkat lebih baik. Namun, pada siklus ini masih ada siswa yang masuk dalam kategori kurang. Oleh sebab itu, peneliti menilai perlu mengadakan siklus ketiga. Pada siklus ketiga, terlihat sekali kenaikan kualitas dari pembelajaran secara keseluruhan. Hasil karangan siswa meningkat tajam. Selain itu, siswa siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran.

3. Hasil pembelajaran menulis karangan persuasif dengan menggunakan media poster pada umumnya meningkat. Pemilihan media poster sebagai media pembelajaran membuat suasana proses pembelajaran lebih menarik sehingga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasif. Pada setiap siklus, siswa mampu memperbaiki kesalahan-kesalahannya dalam menulis karangan, baik dalam hal mempengaruhi pembaca, kelengkapan fakta-fakta, kekomunikatifan kalimat, keruntutan paragraf, variasi kata yang sesuai konteks, serta penulisan ejaan. Pada siklus satu, dua orang siswa (5,4%) masuk kategori baik, 15 siswa (40,5%) masuk kategori cukup, dan 20 siswa (54,1%) masuk kategori kurang. Jadi, rata-rata nilai kemampuan menulis karangan persuasif siswa pada siklus satu, yaitu 63,62. Pada siklus dua, 3 siswa (8,6%) masuk kategori sangat baik, 8 siswa (22,8%) masuk kategori baik, 19 siswa (54,3%) masuk kategori cukup, dan 5 siswa (14,3%) masuk kategori kurang. Rata-rata nilai kemampuan menulis karangan persuasif siswa pada siklus dua meningkat menjadi 72,14. Pada siklus tiga, tidak ada lagi siswa yang masuk dalam kategori kurang. Siswa yang masuk kategori baik menjadi meningkat dan siswa yang masuk kategori cukup menjadi menurun.

Persentase kemampuan menulis karangan persuasif pada siklus tiga, yaitu 8 orang siswa (22,2%) masuk kategori sangat baik, 15 siswa (41,7%) masuk kategori baik, dan 13 siswa (36,1%) masuk kategori cukup. Rata-rata nilai kemampuan menulis karangan persuasif siswa pada siklus tiga meningkat menjadi 82,72. Pada siklus tiga, hampir semua siswa mampu menulis karangan persuasifnya dengan baik dan benar. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media poster cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan persuasif.

## **B. SARAN**

Sebagai bagian akhir dari skripsi ini, peneliti menyampaikan saran berdasarkan hasil penelitian.

1. Dalam pembelajaran menulis karangan persuasif, sebaiknya guru menggunakan media poster agar siswa termotivasi sehingga mampu menulis karangan persuasif dengan baik.
2. Guru seyogianya mencari tema media poster yang menarik perhatian siswa sehingga suasana pembelajaran lebih menyenangkan.
3. Guru seyogianya menggunakan media poster dengan ukuran besar atau dengan menggunakan media infokus agar gambar poster dapat terlihat jelas oleh siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2008). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Depdikbud UPI.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djojonegoro, Ing H Wardiman. (2008). *Teknik Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sayagatama.
- Fitriani, K Andini. (2003). *Pengembangan Pembelajaran dengan Media Alam Sekitar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 23 Bandung*. Skripsi pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Kristiani, Desi. (2010). *Bahasa dan Sastra Indonesia*. (online). Tersedia: <http://gadogadopuisi.blogspot.com/> [04 Mei 2010].
- Mulyasa, E. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Noehi, dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Setia, Deni. (2005). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Menggunakan Media Editorial Surat Kabar*. Skripsi pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Suparno dan Mohamad Yunus. (2007). *Materi Pokok Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sulastri. (2008). *Penggunaan Media Poster terhadap Pembelajaran Menulis Puisi di Kelas VIII SMP Negeri 1 Panimbang*. (online). Tersedia: <http://makalahdanskripsi.blogspot.com/2008/08/penggunaan-media-poster-terhadap.html>.

Tarigan, Henry Guntur. (1994). *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wahyuni. (2007). *Media Pembelajaran Poster*. (online). Tersedia: <http://wahyuni07.blogspot.com/2008/11/media-pembelajaran-poster.html>.

Yuniarti, Inu. (2009). *Penggunaan Media Grafis dan Media Lingkungan dalam Pembelajaran Menulis Poster pada Siswa Kelas VIII B SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS UPI Bandung: tidak diterbitkan.

